

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana bagi seseorang untuk mengembangkan dirinya yang berlangsung seumur hidup. Adapun tujuan pendidikan yaitu untuk mengembangkan potensi diri agar menjadi manusia yang berilmu, beradab, berakhlak mulia, taat kepada agama dan menjadi manusia yang bertanggung jawab. Oleh karena itu pendidikan sangat wajib sedari kita kecil sampai tua.

Pendidikan pada era teknologi mengharuskan guru untuk berinovasi agar menciptakan suasana pembelajaran yang baru dan lebih menyenangkan. Dilakukannya inovasi dalam pembelajaran untuk mengenalkan kepada siswa hal baru, untuk meningkatkan daya tarik siswa dalam proses pembelajaran dan untuk mencapainya suatu tujuan pembelajaran. Adapun inovasi baru yang dapat guru lakukan dalam proses pembelajaran bisa berupa bahan ajar, teknik mengajar, cara mengajar disesuaikan dengan kondisi. Seperti yang kita ketahui di era teknologi guru diharuskan untuk mengikuti perkembangan zaman, dengan kondisi tersebut guru diharuskan untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran. Bukan sekedar bahan ajar cetak melainkan bahan ajar non cetak seperti menggunakan laptop dalam pembelajaran. Dengan menggunakan laptop artinya sudah memanfaatkan teknologi yang ada.

Bahan ajar merupakan bahan atau alat bantu bagi guru dan juga siswa untuk proses belajar mengajar, bahan ajar bisa berbentuk tercetak maupun tidak tercetak.

Bahan ajar juga disebut dengan sarana pembelajaran karena didalamnya terdapat materi-materi dan metode sehingga membuat siswa tertarik dalam proses pembelajaran. Bahan ajar disusun secara sistematis dan sesuai karakteristik atau kebutuhan peserta didik. Peran bahan ajar sangat penting bagi proses pembelajaran, tanpa adanya bahan ajar guru akan sulit untuk meningkatkan kemampuan siswa, begitupula bagi siswa akan sulit memahami pembelajaran jika tidak adanya bantuan atau bahan ajar sebagai alat mempermudah pembelajaran. Peran bahan ajar bagi guru adalah menghemat waktu guru dalam mengajar, mengubah peranan guru dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator, dan meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif (Oktaviani, 2021).

Mata Pelajaran IPAS pada materi magnet, listrik, dan teknologi untuk kehidupan merupakan mata pelajaran yang sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penerapannya yang sangat sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang mengharuskan membuat bahan ajar yang praktis dan mudah untuk dipahami oleh siswa.

Berdasarkan observasi yang Peneliti sudah lakukan pada hari senin tanggal 25 September 2023 di SD Muhammadiyah 21 bahwa lingkungan SD Muhammadiyah 21 sangat strategis dan nyaman, dan jauh dari jalan raya sehingga tidak terganggu saat proses pembelajaran. Sekolah juga mempunyai ruang kelas yang cukup dan sudah menyediakan perpustakaan dan lingkungan yang mendukung sehingga sangat nyaman untuk peserta didik.

Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan pada proses pembelajaran yang dilakukan guru di SD Muhammadiyah 21 Medan bahwa : Guru belum

mengembangkan bahan ajar yang berbasis web karena keterbatasan waktu. Pada pembelajaran di kelas guru hanya menggunakan bahan ajar cetak, seperti buku. Guru merasa kesulitan membuat bahan ajar berbasis web. Selain menggunakan bahan ajar cetak, guru juga menggunakan media pembelajaran seperti, media gambar. Guru belum pernah menggunakan bahan ajar berbasis web. Guru kelas V SD Muhammadiyah 21 Medan juga mengatakan bahwa nilai peserta didik kelas V pada materi magnet masih rendah.

Penggunaan bahan ajar sangat penting dalam proses pembelajaran. Namun bahan ajar cetak saja tidak cukup untuk sumber belajar. Guru harus dapat menyusun strategi pembelajaran supaya semua komponen pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, siswa, media pembelajaran evaluasi dan lingkungan belajar dapat terlaksana secara maksimal, sehingga bisa mendapatkan hasil belajar yang baik. Maka guru harus mampu membuat bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Bahan ajar berbasis *goggle slide* merupakan salah satu bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran IPAS. Penggunaan bahan ajar digital adalah bentuk atau materi yang bersifat digital. Bahan ajar digital merupakan teknologi yang digunakan dengan sistem komputerisasi. Ratiyani dkk., (dalam Fernando dkk , 2022) mengatakan bahwa, “bahan ajar digital bisa digabungkan dengan teknologi Informasi dan Komunikasi sehingga dapat menjadi bahan ajar digital yang merupakan inovasi baru didalam dunia pendidikan sehingga dapat membuat media informasi yang unik”. Menurut Prastowo (dalam Fernando dkk, 2022), Bahan ajar digital adalah mengkombinasikan beberapa media

pembelajaran (audio, video, teks, atau garfik) untuk mengendalikan satu perintah atau perilaku alami dari suatu persentasi.

Google slide adalah aplikasi yang berbasis web yang akan membantu guru untuk membuat bahan ajar yang lebih menarik dan paraktis dan tentunya menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar dapat diakses dari smartphone ataupun laptop. *Google slide* memiliki beberapa kelebihan diantaranya kemudahan penggunaan, berbasis web, kolaborasi dan inovatif (Lasmiyati, 2014). Tetapi *google slide* juga memiliki kekurangan seperti dalam penggunaan *google slide* harus menggunakan koneksi internet.

Menurut Fakhriah, 2017 (dalam monica dkk, 2022) *Google Slide* memiliki beberapa keunggulan, antara lain kemudahan dalam penggunaan (aplikasi tidak sulit dipelajari), berbasis web (memudahkan untuk menghubungkan dokumen pada halaman link), kolaboratif (dibuat dan diedit bersama), serta inovatif (memiliki fitur menarik, seperti sesi tanya jawab yang menghidupkan persentasi). *Google slide* dapat diakses menggunakan akun *Google* pengguna yang telah terdaftar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tentang **“Pengembangan Bahan Ajar IPAS Berbasis *Google Slide* Materi Magnet, Listrik, dan Teknologi Untuk Kehidupan, Kelas V SD Muhammadiyah 21 Medan”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang muncul dalam penelitian ini antara lain :

- a. Keterbatasan waktu guru dalam mengembangkan bahan ajar berbasis web
- b. Guru belum pernah menggunakan bahan ajar berbasis web.
- c. Guru kurang paham dalam penggunaan bahan ajar berbasis web.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dirumuskan, maka permasalahan penelitian ini akan dibatasi menjadi “ **pengembangan bahan ajar IPAS berbasis *google slide* materi magnet, listrik, dan teknologi untuk kehidupan pada Topik A : Apa dan Untuk Apa Magnet diciptakan ? kelas V SD Muhammadiyah 21 Medan” Tahun Ajaran 2023/2024.**

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, serta batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana validitas pengembangan bahan ajar IPAS berbasis *google slide* materi magnet, listrik, dan teknologi untuk kehidupan kelas V SD Muhammadiyah 21 Medan TA 2023/2024 ?
- b. Bagaimana praktikalitas pengembangan bahan ajar IPAS berbasis *google slide* materi magnet, listrik, dan teknologi untuk kehidupan kelas V SD Muhammadiyah 21 Medan TA 2023/2024 ?
- c. Bagaimana efektivitas pengembangan bahan ajar IPAS berbasis *google slide* materi magnet, listrik, dan teknologi untuk kehidupan kelas V SD Muhammadiyah 21 medan TA 2023/2024 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar pada materi magnet dengan menggunakan *google slide* untuk meningkatkan keaktifan dan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- a. Validitas bahan ajar IPAS yang dikembangkan berbasis *google slide* pada materi magnet, listrik, dan teknologi untuk kehidupan kelas V SD Muhammadiyah 21 Medan.
- b. Praktikalitas bahan ajar IPAS yang dikembangkan berbasis *google slide* pada materi magnet, listrik, dan teknologi untuk kehidupan kelas V SD Muhammadiyah 21 Medan.
- c. Efektivitas bahan ajar IPAS yang dikembangkan berbasis *google slide* pada materi magnet, listrik dan teknologi untuk kehidupan kelas V SD Muhammadiyah 21 Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan juga ketertarikan peserta didik saat proses pembelajaran mengenai inovasi baru yang dikembangkan yaitu bahan ajar berbasis *google slide* pada materi magnet, listrik, dan teknologi untuk kehidupan. Sehingga berdasarkan penelitian ini akan terlihat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan bahan ajar yang dikembangkan.

Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini berguna untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta didik mengenai pembelajaran pada materi magnet, listrik, dan teknologi untuk kehidupan dengan menggunakan bahan ajar berbasis *google slide*.

b. Bagi Pendidik

Sebagai acuan dan inspirasi dalam mengembangkan bahan ajar yang lebih menarik perhatian siswa.

c. Bagi SD Muhammadiyah 21 Medan

Dengan dikembangkannya bahan ajar pada materi magnet, listrik, dan teknologi untuk kehidupan bahan ajar berbasis *google slide*, diharapkan untuk digunakan saat proses pembelajaran supaya lebih efektif.

d. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan untuk menjadi acuan disaat pengajaran kelak untuk menggunakan bahan ajar yang berbasis web lainnya, karena peserta didik akan lebih mudah paham dan mudah tertarik saat proses pembelajaran.